

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kematangan teknologi di era maju seperti sekarang ini menuntut agar sesuatu bentuk informasi diakses secara cepat dan akurat. Perkembangan teknologi tersebut itu menuntut organisasi-organisasi untuk lebih tanggap dalam mencari solusi yang dibutuhkan. Maka para perusahaan berusaha mengejar ketinggalan dan melakukan pengelolaan data dengan baik. Data yang dikelola dengan baik, terlepas dari berbagai ragam wujud materinya, akan memiliki struktur dan atribut sehingga memudahkan dalam pencarian data.

Instansi pemerintah pada tingkat yang paling bawah adalah Kantor Lurah/Kepala Desa dimana merupakan suatu insang melakukan pendataan penduduk terutama dalam proses pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), surat kelahiran, surat kematian, surat keterangan pendatang, dan surat keterangan pindah jiwa. Untuk dapat meningkatkan pendataan penduduk beserta laporannya kepada instansi yang lebih tinggi yaitu Kecamatan, maka diperlukan langkah-langkah pengembangan sistem pendataan.

Pengembangan ini akan memanfaatkan teknologi informasi yang akan membantu pendataan penduduk disuatu kelurahan/desa terutama pada proses pendataan penduduk, Kartu Keluarga (KK), Surat Kelahiran, Surat Kematian, Surat Keterangan Pendatang dan Surat Keterangan Pindah Jiwa yang memerlukan kecermatan dan ketelitian tinggi, sehingga dalam waktu singkat pembuatan laporan pendataan penduduk tersebut diatas dapat meminimalkan kesalahan yang mungkin terjadi dan dapat memberikan laporan secara cepat dan tepat.

Sistem informasi data penduduk pada tingkat kelurahan saat ini masih menggunakan sistem semi manual. Hal ini menimbulkan beberapa kendala yang cukup merepotkan, terutama pada ketidakvalidan dan ketidak cocokan data. Sering pula terjadi kendala pada saat pencarian informasi tentang penduduk baru maupun penduduk yang pindah dari desa tersebut. Demikian pula halnya dengan

penyediaan data, misalnya data alamat, data pekerjaan, data pendidikan yang sering tidak *up to date*.

Berdasarkan uraian diatas serta manfaat yang besar dari sistem informasi pendataan penduduk untuk membantu instansi pemerintah dalam menghitung angka kepadatan penduduk dalam suatu desa/kelurahan maka penulis membuat skripsi ini dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Pendataan Penduduk Berbasis Desktop Pada Kelurahan Simpang Perlang”

1.2 Masalah

Berdasarkan penelitian tentang cara kerja di Kelurahan Simpang Perlang, sistem yang sudah berjalan pada instansi tersebut masih bersifat semi manual sehingga terdapat beberapa kendala yaitu:

- a. Sulitnya pemberian data dan informasi secara tepat dan akurat mengenai laporan pendataan penduduk tertentu
- b. Kegiatan pemeriksaan laporan hasil pendataan penduduk tidak dapat dilakukan sewaktu-waktu, karena prosesnya memerlukan waktu yang cukup lama
- c. Perangkat komputer yang telah ada tidak digunakan secara optimal untuk pengolahan data

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan pada masalah-masalah yang akan dibahas pada sistem diatas, maka penulis hanya membahas tentang:

- a. Pengolahan data Kartu Tanda Penduduk (KTP)
- b. Pengolahan data Kartu Keluarga (KK)
- c. Pengolahan data surat keterangan kematian
- d. Pengolahan data surat keterangan kelahiran
- e. Pengolahan data penduduk pendatang
- f. Pengolahan data penduduk pindah

1.4 Metode Penelitian

Dalam rangka menyelesaikan rancangan sistem informasi pendataan penduduk pada Kelurahan Simpang Perlang, penulis memerlukan data-data (*source*) yang berhubungan dengan topik yang dibahas. Adapun metode penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

a. Analisa Masalah dan Studi Kelayakan

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data atau materi perancangan dengan cara dibawah ini:

1) Tinjauan Lapangan

Metode penelitian dengan mengadakan peninjauan. Metode penelitian yang digunakan antara lain :

a) Pengamatan (Observation)

Melakukan observasi lapangan yaitu dengan melihat secara langsung terhadap kerja rutinitas sehari-hari yang berkenaan dengan proses Sistem informasi penggajian, serta mempelajari bentuk-bentuk dokumen yang digunakan dan laporan yang dihasilkan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

b) Wawancara (Interview)

Melakukan wawancara langsung dengan pihak yang berkaitan dengan alur permasalahan. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan bahan penulisan yang mungkin lepas dari pengamatan, terutama menyangkut hal-hal yang tidak rutin dan lebih banyak menyangkut pertimbangan dan kebijaksanaan. Hal ini untuk bahan pertimbangan kearah perbaikan dari proses yang ada.

c) Dokumentasi (Documentation)

Pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumentasi tertulis yang berkaitan dengan sistem informasi penggajian.

2) Penelitian Kepustakaan

Metode penelitian dengan mempelajari buku-buku maupun bahan-bahan tertulis yang terkait dengan penelitian ini.

b. Analisa Sistem

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dilakukan oleh sistem yang ada
- 2) Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasikan masukan yang ada, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Produk-produk yang dihasilkan dari tahap ini adalah berupa model dari sistem yang ada, sedangkan alat-alat yang digunakan antara lain yaitu:

- 1) Activity diagram sistem berjalan, digunakan untuk memodelkan alur kerja atau workflow sebuah proses bisnis dan urutan serangkaian aktifitas di dalam suatu proses bisnis
- 2) Use Case diagram sistem usulan, digunakan untuk menggambarkan hubungan antara use case dengan actor tanpa mendeskripsikan bagaimana aktifitas-aktifitas tersebut di implementasikan
- 3) Deskripsi Use Case, digunakan untuk mendeskripsikan fungsi dasar (basic function) dari sistem, apa yang dapat dilakukan oleh user dan bagaimana sistem merespon.

c. Rancangan Sistem

Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem operasi ini antara lain sebagai berikut:

- 1) ERD (Entity Relationship Diagram)

ERD digunakan untuk mempresentasikan hubungan yang terjadi antara satu atau lebih komponen sistem

2) LRS (Logical Record Structure)

LRS terdiri dari link-link (hubungan) diantara tipe record. Link ini menunjukkan arah dari satu tipe record lainnya

3) Normalisasi

Normalisasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengorganisasikan file/tabel dengan menghilangkan grup elemen yang muncul berulang-ulang atau sebuah langkah (proses) untuk menyederhanakan hubungan elemen data di dalam record

4) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada LRS secara detail

5) Sequence Diagram

Menjelaskan interaksi obyek yang disusun dalam suatu urutan waktu. Urutan waktu yang dimaksud adalah urutan kejadian yang dilakukan oleh seorang aktor dalam menjalankan sistem.

1.5 Tujuan Penelitian

Dengan dibangunnya sistem pengolahan data yang terkomputerisasi yaitu:

- a. Dapat membantu proses kerja pegawai Kelurahan dalam mengolah data berkas ke data digital
- b. Perawatan dokumentasi dengan digitalisasi jauh lebih efektif dan efisien daripada berkas
- c. Proses informasi penduduk dapat lebih cepat diolah dan diterima oleh instansi yang terkait
- d. Dapat meningkatkan kredibilitas Kelurahan Simpang Perlang dimata masyarakat pada umumnya karena proses pengolahan data dan pencarian informasi dapat ditangani secara profesional

1.6 Sistematika Penulisan

Sesuai dengan batasan masalah dan agar mendapatkan gambaran yang jelas mengenai sistem informasi penggajian ini, penulis menyusun skripsi ini dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

- | | |
|----------------|--|
| BAB I | PENDAHULUAN
Bab ini membahas latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan. |
| BAB II | LANDASAN TEORI
Bab ini membahas tentang dasar-dasar teori umum dan khusus yang berhubungan dengan judul skripsi yang dibahas. |
| BAB III | PENGELOLAAN PROYEK
Bab ini membahas PEP (Project Execution Plan) yang berisi objek proyek, identifikasi stakeholder, penjadwalan proyek, RAB (Rencana Anggaran Biaya), struktur tim proyek berupa tabel RAM (Responsible Assignment Matrix) dan skema/diagram struktur, analisa resiko dan meeting plan. |
| BAB IV | ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI
Bab ini berisi antara lain: Struktur Organisasi, jabaran tugas dan wewenang, analisis masalah sistem berjalan, analisis hasil solusi, analisis kebutuhan sistem usulan. |
| BAB V | PENUTUP
Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan skripsi yang berisikan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan serta saran-saran dari sistem yang telah dibuat. |